

Analisis Pengembangan Materi IPS Di Era Globalisasi Di MI Ma'arif NU 01 Kajongan

¹Annisa Auwla Rahma, ²Tutuk Ningsih,

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email: 1auwlarahma@gmail.com 2tutuk@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Era globalisasi dapat menimbulkan perubahan pola hidup Masyarakat yang lebih modern. Proses globalisasi diawali dengan adanya teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Teknologi informasi mengalami kemajuan dalam pengembangan salah satu ciptaannya yaitu internet. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di MI Ma'arif NU 01 Kajongan untuk mengkaji berbagai kasus yang relevan dalam menjawab bagaimana pengembangan materi IPS di Era globalisasi di MI Ma'arif NU 01 Kajongan. Tahapan penelitian terdiri dari pengumpulan data, observasi dan wawancara, pengklasifikasian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada era ini menekankan dalam kemampuan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber, kemudian merumuskan permasalahan, berpikir kritis, dan Kerjasama serta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. Peningkatan kualitas SDM melalui Pendidikan mulai dari Pendidikan dasar dan menengah hingga ke perguruan tinggi adalah kunci untuk mampu mengikuti perkembangan Era Globalisasi.

Kata Kunci : *Pembelajaran IPS; Era Globalisasi; Teknologi*

Abstract

The era of globalization is an order of human life that globally involves all humanity. The era of globalization can lead to changes in the lifestyle of a more modern society. The process of globalization begins with the existence of information technology that is developing rapidly. Information technology has progressed in the development of one of its creations, namely the internet. This research uses a qualitative method with a case study approach at MI Ma'arif NU 01 Kajongan to examine various relevant cases in answering how the development of social studies materials in the era of globalization in MI Ma'arif NU 01 Kajongan. The research stages consist of data collection, observation and interviews, data classification, and conclusion. The results of the analysis show that social studies learning in this era emphasizes the ability of students to seek information from various sources, then formulate problems, think critically, and cooperate and collaborate to solve problems. Improving the quality of human resources through education ranging from primary and secondary education to higher education is the key to being able to keep up with the development of the Era of Globalization.

Keywords : Social Science Studies, Globalization era, Technology

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah kelompok orang yang cenderung cepat dalam mengadopsi unsur-unsur budaya yang berasal dari luar, berlawanan dengan generasi tua yang telah menginternalisasi dan mendalami budaya lama. Didalam

Masyarakat yang mengalami pencampuran budaya, akan selalu ada sekelompok individu yang memiliki ketertarikan tinggi untuk beradaptasi dengan perubahan yang muncul. Pada zaman milenial saat ini, proses perubahan dari budaya lokal ke budaya asing asing berlangsung dengan sangat cepat tanpa batas, terutama di Indonesia. Salah satu alasan untuk perkembangan ini adalah pengaruh globalisasi.

Era globalisasi merupakan suatu sistem kehidupan manusia yang secara menyeluruh telah mencakup seluruh umat manusia. Periode globalisasi ini dapat menyebabkan transformasi cara hidup Masyarakat menuju sesuatu yang lebih kontemporer. Sebagai hasilnya, Masyarakat cenderung lebih memilih kebudayaan baru yang dianggap lebih efisien dibandingkan dengan tradisi lokal. Proses globalisasi dimulai dengan munculnya teknologi informasi yang berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan dalam teknologi informasi tercermin melalui perkembangan salah satu inovasinya, yaitu internet. Internet adalah sebuah jaringan yang dikembangkan oleh sejumlah individu untuk berkomunikasi satu sama lain. Melalui Internet, orang-orang dari berbagai penjuru dunia dapat dengan cepat mendapatkan informasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Koneksi ini bisa terwujud melalui platform media sosial seperti situs web, Facebook, Twitter, Line, dan lain-lain. Di Indonesia sendiri, globalisasi melalui teknologi informasi diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Dalam UU tersebut dapat dipahami bahwa pemerintah Indonesia sendiri mendukung adanya globalisasi dalam bidang teknologi demi terciptanya kemajuan bangsa. Seiring dengan kemajuannya, dampak globalisasi yang dirasakan oleh setiap negara akan menghasilkan efek yang dapat bersifat baik maupun buruk. Dari segi positif, hal ini sangat diperlukan oleh seluruh negara untuk mencapai perkembangan nasional dan menciptakan warga negara yang berkualitas atau menjadi warga yang baik. Namun, dibalik setiap aspek positif, pasti terdapat sisi negatif yang menyertainya. Kekhawatiran suatu bangsa adalah hilangnya nilai-nilai yang menjadi karakter atau identitas asli bangsa akibat globalisasi dan modernisasi ini. Hal ini akan mempengaruhi kehidupan sosial para generasi muda yang sedang menjalani proses pendidikan.

Pembelajaran IPS di jenjang SD/MI terutama berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam memahami lingkungan mereka. Dengan kata lain, peserta didik tidak sekedar duduk mendengarkan informasi dari pengajar, tetapi mereka berperan penting dalam proses belajar. Dalam konteks ini, guru selaku fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjelajahi konsep sosial dan budaya melalui beragam aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui Pendidikan, suatu bangsa diharapkan memiliki kemampuan yang berkualitas dan mampu menunjukkan kemajuan sikap yang lebih baik lagi. Pendidikan adalah salah satu cara untuk membuat suatu bangsa khususnya generasi muda mampu merubah perilaku belajarnya yang semula pasif menjadi aktif, mampu termotivasi dan menunjukkan sikap yang baik (Agustinah & Indriyani, 2019).

Dalam konteks Pendidikan IPS, manusia dengan lingkungan tidak dapat dipisahkan, saing membutuhkan, dan saing ketergantungan. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, sebaliknya manusia juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Hubungan antara manusia dengan lingkungan dapat dikelompokkan menjadi empat tahapan, yaitu : (1) kala peradaban manusia masih sederhana kehidupan manusia dipengaruhi oleh lingkungan; (2) perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menyebabkan manusia mengeksplorasi lingkungan (manusia mempengaruhi lingkungan); (3) perkembangan berikutnya manusia dan lingkungan saling mempengaruhi dengan perantaraan kebudayaan; dan (4) hubungan antara manusia dengan lingkungan semakin kompleks seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Putra, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nalisa pengembangan materi IPS di era globalisasi di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan penelitian studi Kasus. Sumber data penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, pengumpulan data yang terkait pengembangan materi IPS di era globalisasi.

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diidentifikasi melalui tiga teknik: (1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data secara spesifik melalui pengamatan terhadap hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti; (2) Wawancara mendalam, adalah wawancara yang dilakukan secara fleksibel, terbuka dan dalam suasana tidak formal mengenai fakta, aktivitas maupun opini. Wawancara mendalam dilakukan kepada siswa dan guru, dan ; (3) Dokumentasi, dokumentasi adalah sumber data tambahan dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan peristiwa, aktivitas, dan tempat. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran mata pelajaran IPS.

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik interaktif, yaitu (1) Mereduksi data; (2) Menyajikan data yang relevan; (3) Menarik kesimpulan pada poin tertentu untuk menemukan hasil penelitian mengenai pengembangan materi IPS di era globalisasi di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Globalisasi adalah kemajuan zaman yang tidak bisa dihindari dan membawa pengaruh positif dan negative. IPS mampu mengembangkan kemampuan sosial Masyarakat di Tengah arus globalisasi dan membekali peserta didik dengan pengetahuan terkait isu-isu global di sekitarnya. Pendidikan global bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan di Tengah berkurangnya sumber daya alam dan pluralism budaya. Dalam Masyarakat Indonesia yang majemuk dan berbentuk kepulauan, tuntutan zaman semakin meningkat. Pendidikan IPS dapat mengarahkan Masyarakat untuk mengantisipasi arus globalisasi yang terus meningkat dan membekali kemampuan memecahkan masalah dengan cara berpikir rasional. IPS membantu menghadapi kejadian global yang terkait aspek sosial, budaya, lingkungan, ekonomi, dan politik. Pendidikan dapat menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dari pengaruh globalisasi, dengan IPS mengembangkan kemampuan dan pengetahuan siswa agar dapat menyelesaikan masalah dengan berani dan bertanggung jawab. Pendidikan IPS dengan arus globalisasi harus mencetak generasi penerus yang kompeten untuk memajukan negara. Kemampuan pendidik sangat dibutuhkan untuk membimbing

peserta didik menghadapi tantangan pembelajaran di Tengah arus globalisasi (Silaban et al., 2024).

Berdasarkan penelitian di MI Ma'arif NU 01 Kajongan peneliti mengamati bahwa teknologi maju menuntut guru untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan. MI Ma'arif NU 01 Kajongan dalam proses mengembangkan kurikulum Merdeka. Untuk saat ini sudah diimplementasikan di kelas 1,2, 4, dan 5. Pembelajaran dalam kurikulum Merdeka ini mengalami perubahan untuk memenuhi tuntutan zaman, IPS sebagai bagian dari kurikulum ini, dikembangkan sebagai mata Pelajaran yang diintegrasikan dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, dan sikap peduli terhadap lingkungan sosial. Muatan IPS melibatkan Sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi dengan tujuan memahami bangsa, semangat kebangsaan, aktivitas Masyarakat, dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan IPS juga mencakup keterampilan sosial dan kreatif, dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran. Dengan demikian, IPS diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membangun peserta didik sebagai individu yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam (Lathifah et al., 2023).

Pembelajaran IPS memainkan peran penting dalam memperbaiki berbagai keterampilan sosial yang harus dimiliki oleh peserta didik di era globalisasi, contohnya seperti pembelajaran IPS mampu memahami sosial seperti apa yang harus mereka pelajari dan lakukan, dalam pembelajaran IPS juga menciptakan kolaboratif dalam pembelajaran, selain itu terdapat interpersonal, mengajar keterampilan interaksi sosial antar budaya, agar saling menghormati tidak terjadi pertikaian antar budaya, mengajarkan tentang tanggung jawab pribadi dan sosial, menjelaskan bagaimana interaksi yang positif, menyadarkan literasi budaya dan kesadaran global. Hal-hal tersebut ada dalam pembelajaran IPS karena pembelajaran ini memang dirancang untuk mendidik peserta didik mengenal konsep-konsep kehidupan sosial yang nantinya akan bermanfaat di kehidupan mereka di lingkungan bermasyarakat. Selain itu juga mereka memiliki bekal kemampuan berpikir secara logis dan kritis, sehingga permasalahan sosial dapat mereka hindari, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kehidupan sosial,

sehingga mereka mengerti bagaimana bersikap yang baik ketika berinteraksi di lingkungannya, lalu dapat memecahkan masalah sosialnya secara mandiri (Sinta & Safitri, 2024).

Penggunaan media pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Kajongan dilaksanakan secara terencana terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yang meliputi aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Pemerintah bertanggung jawab mengkoordinasikan Pendidikan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu membutuhkan kecerdasan untuk menghadapi era yang ditandai dengan terobosan teknologi seperti yang kita alami saat ini.

Teknologi Pendidikan merupakan penelitian dan praktik pengembangan, penerapan, dan pengelolaan prosedur dan sumber daya teknologi yang sesuai untuk mendukung dan meningkatkan hasil pembelajaran. Biasanya teknologi Pendidikan berkaitan dengan teori-teori pembelajaran. Sementara teori pembelajaran mencakup proses dan sistem pembelajaran, teknologi Pendidikan mengacu pada sistem yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan manusia. Penggunaan teknologi dalam pengajaran ilmu sosial dapat dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kajongan dalam berbagai bentuk, termasuk : (1) Sistem e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi Pelajaran, tugas, dan sumber daya Pendidikan secara online; (2) Teknologi pembelajaran jarak jauh seperti zoom dan meet memungkinkan siswa untuk menghadiri kelas dari jarak jauh, mengatasi keterbatasan geografis; (3) Program pembelajaran seperti google classroom dan Edmodo dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik; (4) Teknologi AR dan VR digunakan dalam Pendidikan untuk memberikan pengalaman belajar yang imersif, seperti tur virtual ke Lokasi bersejarah dan kegiatan ilmiah; (5) Sistem manajemen pembelajaran (LMS): sistem LMS memungkinkan guru untuk mengatur materi Pelajaran, memberikan ujian, dan berinteraksi dengan siswa secara daring; (6) Pembelajaran mobile memungkinkan peserta didik untuk belajar dari Lokasi manapun dengan menggunakan perangkat

mobile mereka, seperti ponsel dan tablet; (7) Pembelajaran adaptif : teknologi memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran IPS, pembelajaran adaptif dapat menyesuaikan tingkat kesulitan dari materi yang disajikan berdasarkan kemajuan pemahaman peserta didik. Salah satu contoh platform pembelajaran adaptif adalah Khan Academy. Khan Academy menyediakan konten pembelajaran interaktif dalam berbagai mata pelajaran, termasuk IPS. Platform ini menggunakan algoritma adaptif untuk menyesuaikan perjalanan belajar peserta didik berdasarkan kemampuan dan kebutuhan mereka (Aisyah et al., 2024).

KESIMPULAN

Pembelajaran pada era globalisasi, keterampilan menjadi titik kompetensi untuk menguasai media informasi dan teknologi. Paradigma pembelajaran sekarang ini menekankan dalam kemampuan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber, kemudian merumuskan permasalahan, berpikir kritis, dan Kerjasama serta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. Peningkatan kualitas SDM melalui Pendidikan mulai dari Pendidikan dasar dan menengah hingga ke perguruan tinggi adalah kunci untuk mampu mengikuti perkembangan Era Revolusi Industri 4.0. Pendidikan berperan sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam menjamin keberlangsungan Pembangunan suatu bangsa. MI Ma'arif NU 01 Kajongan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan era globalisasi secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yang meliputi aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara Pendidikan IPS dengan arus globalisasi harus mencetak generasi penerus yang kompeten untuk memajukan negara. Kemampuan pendidik sangat dibutuhkan untuk membimbing peserta didik menghadapi tantangan pembelajaran di Tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah, S. W., & Indriyani, D. (2019). Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cianjur. *Integralistik*, 30(1).
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52.
- Delfi, I., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pendidikan di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 82–89.
- Fatmawati, E., & Ningsih, T. (2024). Upaya Membangun Kesadaran Global Melalui Pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 5.0. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 16(2), 244–252.
- Ibu Ni'mah; Ibu Alfi; Lathif; Sifa; Poppy; Elvyna, D. K. K. (2021). *Pengembangan Materi dan Metodologi Pembelajaran IPS*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=SLVLEAAAQBAJ>
- Lathifah, I., Fungkiuddin, H., Trisnangingtyas, R., Setiawan, R. Y., Alfiyah, N. A., & Muthoharoh, L. (2023). Tantangan implementasi kurikulum pendidikan IPS di era globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223.
- Ningsih, T. (2022). Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack). *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1385–1395.
- Putra, E. S. I. (2021). Pendidikan Ips Di Era Globalisasi: Sebuah Pendekatan Kurikulum Pembelajaran. *Edukasi*, 9(1), 15–31.
- Silaban, F., Manurung, M., Simanjuntak, R., & Yunita, S. (2024). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Era Globalisasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3374–3381.
- Silfiyasari, M., & Zhafi, A. A. (2020). Peran pesantren dalam pendidikan karakter di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 127–135.
- Sinta, A. A., & Safitri, D. (2024). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial: Urgensi Pembelajaran Ips Dalam Meningkatkan Aspek Keterampilan Sosial Peserta Didik Di Era Globalisasi Dan Teknologi. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 570–578.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan nasionalisme generasi muda di Era Globalisasi. *Populika*, 7(1), 12–21